

**LAPORAN PENELITIAN  
(RESEARCH BASED TEACHING)  
TAHUN ANGGARAN 2004**

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN  
MATA KULIAH *FREIER VORTRAG II***



Oleh:

Sulis Triyono, M.Pd.

Wening Sahayu, M.Pd.

Penelitian ini Didanai oleh Dana Proyek *Research Base Teaching* (RBT)  
dengan Nomor Kontrak: **166a/Kontrak/J35/DIK-S/LK/2004**  
Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta  
2004

## **TIM PENELITIAN RESEARCH BASE TEACHING**

Ketua : Sulis Triyono, M.Pd.

Anggota : Wening Sahayu, M.Pd.

(Biodata Tim Penelitian terlampir)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
Kampus Karangmalang Yogyakarta Telp. 0274-586168

---

**PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Pembelajaran Mata Kuliah  
*Freier Vortrag II*
2. Kepala Proyek Penelitian
  - a. Nama lengkap dengan gelar : Sulis Triyono, M.Pd.
  - b. Pangkat/Gol./dan NIP : Penata Tk.I/III/d/Lektor Kepala/NIP  
131568310
  - c. Pengalaman dalam penelitian: (periksa biodata)
  - d. Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa Asing/Pend. Bahasa Jerman
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (dua) orang
4. Lokasi Penelitian : FBS UNY
5. Kerjasama
  - a. Nama Instansi : Fakultas Bahasa dan Seni
  - b. Alamat : Kampus Karangmalang FBS UNY Yogyakarta
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 Bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).

Yogyakarta, 4 – 1 – 2005

Mengetahui  
Ketua Lemlit UNY,

Kepala Proyek Penelitian,

Prof. Dr. Sukardi  
NIP. 130693813

Sulis Triyono, M.Pd.  
131568310

## UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH *FREIER VORTRAG II*

### Abstrak

Penelitian tindakan ini bertujuan meningkatkan pembelajaran mata kuliah *Freier Vortrag II* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 tahun akademik 2000/2001 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang mengambil mata kuliah *Freier Vortrag II*. Data dijangkau melalui observasi, wawancara, angket, dan hasil pidato tanpa teks dalam bahasa Jerman. Penelitian dilakukan dari bulan September s.d. Nopember 2004. Langkah penelitian meliputi perencanaan, melaksanakan kegiatan, menemukan fakta, dan menganalisis fakta. Penelitian tindakan ini terdiri atas dua siklus. Siklus pertama berupa pengarahan dari dosen, yang dilakukan pada pertemuan pertama hingga ketiga. Siklus kedua terdiri dari dua tindakan. Tindakan pertama adalah bimbingan dan konsultasi mahasiswa dengan dosen untuk mempersiapkan makalah pertama yang akan dipresentasikan. Tindakan kedua adalah bimbingan untuk menguatkan mental agar mahasiswa tidak merasa nervous saat melakukan presentasi di depan umum. Kemudian diteruskan bimbingan dan konsultasi tahap kedua untuk mempersiapkan makalah dalam bahasa Jerman kedua yang akan dipresentasikan mahasiswa. Pada tindakan pertama pada siklus kedua masih terdapat 24% mahasiswa yang kurang serius, sedangkan hanya sekali yang memanfaatkan bimbingan sebanyak 76%. Mahasiswa yang kurang responsif dalam menggunakan waktu untuk bimbingan terlihat kurang siap pada saat presentasi. Hal ini terlihat dari penyajian materi presentasi (1) kurang mendalam, (2) penyampaian dalam bahasa Jerman kurang lancar, dan (3) kurang menguasai materi pada forum tanya-jawab dengan audience. Penampilan saat pidato bahasa Jerman, hampir semua mahasiswa terlihat nervous. Hal ini terlihat dari *body language* yang tidak terkontrol, kontak mata dan cara bicara yang tersendat-sendat dengan suara gemetar.

Berdasarkan hasil tindakan pertama pada siklus kedua, peneliti dan mahasiswa serta kolabulator bersepakat meningkatkan frekuensi bimbingan untuk tugas pidato (*Freier Vortrag*) atau makalah kedua yang merupakan materi ujian akhir. Selain itu, atas usulan mahasiswa, pada siklus kedua dihadirkan psikolog dan praktisi *public speaking* yang merupakan tindakan kedua. Dari pakar ini diharapkan mahasiswa mendapat masukan bagaimana cara menghilangkan rasa nervous saat pidato di depan kelas. Pada tindakan kedua siklus kedua ini, semua mahasiswa memanfaatkan bimbingan dengan baik. Sebanyak 100% melakukan bimbingan lebih dari sekali, pernah bimbingan dua kali sebanyak 76%, dan bimbingan tiga kali sebanyak 16%, serta bimbingan empat kali sebanyak 8%. Adapun pemerolehan nilai sebanyak 24% mendapat nilai A, 50% nilai B, 26% nilai C, 00% memperoleh nilai D. Hal ini berarti kesadaran mahasiswa untuk aktif dalam mempersiapkan materi presentasinya meningkat tajam. Pada saat presentasi ujian semester sebanyak 24% mahasiswa

berhasil dengan sangat baik, 50% berhasil baik, dan 26% menunjukkan nilai cukup. Dari segi penampilan, pada tindakan kedua di siklus kedua ini, semua mahasiswa menunjukkan motivasi yang tinggi untuk tampil sebaik mungkin. Hal ini terlihat dari lengkapnya media yang digunakan mahasiswa saat presentasi dan cara berpakaian yang sopan. Sejak awal perkuliahan ditekankan bahwa pada saat pidato bahasa Jerman, mahasiswa harus berperan dan berpenampilan layaknya seorang pramuwisata, karena sebagai ujung tombak dalam memperkenalkan kekayaan budaya dan kekayaan alam Indonesia. Pada siklus kedua ini, mahasiswa sudah tampak dapat lebih santai saat berpidato. *Body language* dan kontak mata yang sudah sesuai dengan situasi dan isi materi yang dipresentasikan, suara sudah tidak gemetar. Namun demikian, masih ada beberapa mahasiswa yang masih tampak grogi. Adapun nilai akhir yang dicapai mahasiswa juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pemerolehan nilai pada *Freier Vortrag* I untuk subjek yang sama dan *Freier Vortrag* II untuk subjek berbeda.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Pembelajaran Mata Kuliah *Freier Vortrag II* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk peningkatan PBM Bahasa Jerman pada umumnya, dan dimanfaatkan untuk meningkatkan PBM pembelajaran *Freier Vortrag II* pada khususnya.

Penelitian ini terlaksana didanai oleh Lembaga Penelitian UNY dengan Nomor Kontrak: **166a/Kontrak/J35/DIK-S/LK/2004**. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada Yth. Rektor UNY, Kepala Lembaga Penelitian UNY, dan Dekan FBS yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Pembelajaran *Freier Vortrag II*.

Harapan peneliti, di masa mendatang tetap ada kesempatan untuk meneruskan penelitian yang sejenis demi perbaikan kualitas PBM Bahasa Jerman di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY pada khususnya dan PBM di program studi-program studi di lingkungan UNY pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2005

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Abstrak .....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Tinjauan Pustaka .....	6
G. Pertanyaan Penelitian .....	8
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
A. Setting Penelitian .....	9
B. Prosedur Penelitian .....	16
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan .....	25
B. Pembahasan .....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Freier Vortrag* atau berpidato bebas tanpa teks dalam bahasa Jerman merupakan mata kuliah yang memiliki kesulitan cukup tinggi. Oleh karena itu, mata kuliah tersebut ditempuh di semester enam untuk *Freier Vortrag I* dan semester tujuh untuk *Freier Vortrag II*. Mata kuliah ini ditempuh setelah mahasiswa melewati mata kuliah-mata kuliah dasar, seperti keterampilan membaca, menyimak, berbicara, menulis, dan gramatik/struktur kalimat. Dengan urutan langkah penguasaan materi dasar yang demikian tersebut, diharapkan mahasiswa sudah mempunyai bekal yang cukup memadai untuk mengekspresikan secara lisan dalam bahasa Jerman materi-materi yang ditugaskan pada mata kuliah *Freier Vortrag* dengan sebaik-baiknya.

Mata kuliah *Freier Vortrag* bagi Prodi Pendidikan Bahasa Jerman merupakan salah satu jembatan untuk menguasai materi-materi *guiding* yang terkait dengan objek-objek wisata di DIY dan sekitarnya dan di luar DIY, bahkan termasuk objek-objek wisata di luar pulau Jawa. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki bekal keterampilan *guiding*, sehingga diharapkan di kemudian hari mahasiswa memiliki peluang untuk bekerja di bidang pariwisata, khususnya sebagai pramu wisata. Pada kenyataannya, alumni Prodi Pendidikan Bahasa Jerman cukup



banyak yang berkiprah dalam sektor pariwisata, baik sebagai pramuwisata maupun berkiprah dalam *Travel Agent*.

Mata kuliah *Freier Vortrag* terdiri dari *Freier Vortrag I* dan *II*. Mata kuliah *Freier Vortrag I* diselenggarakan di semester 6, dengan materi yang difokuskan pada materi objek wisata di wilayah DIY dan sekitarnya, misalnya objek wisata yang terkait candi: Borobudur, Prambanan, Sewu, Plaosan, Boko, Kalasan. Objek wisata kebudayaan: upacara ritual adat Jawa, Jamasan pusaka Kraton, Sekaten, upacara manten. Objek wisata kerajinan: kerajinan perak, batik, wayang kulit, keramik, dan kerajinan ukir/pahat. Objek wisata alam: Parangtritis, Baron, *Village Tour*, agrowisata, wisata hutan, Tepas, sentra industri kulit, makanan tradisional, sentra industri kerajinan tangan. Adapun mata kuliah *Freier Vortrag II* diselenggarakan di semester tujuh, dengan materi yang berkaitan dengan objek wisata di luar DIY, misalnya objek wisata kawasan candi: Suku, Cetho, Dieng, Candisongo, Penataran, petisalan kerajaan Dhaha, Mahapahit. Objek wisata alam: Bromo, kota tua, dan objek-objek terkenal di Jakarta, Jawa Barat, Jatim, Bali, Toraja. Sesuai dengan Kurikulum 2002, mata kuliah *Freier Vortrag II* memiliki bobot 2 SKS, diselenggarakan sekali seminggu per kelas (ada 2 kelas paralel) dengan waktu penyelenggaraan 100 menit. Mata kuliah *Freier Vortrag II* menuntut kerja mandiri yang cukup tinggi. Dalam enam belas kali tatap muka, dosen hanya mengisi materi selama tiga tatap muka. Dalam kesempatan tersebut, dosen membahas seluruh materi objek wisata di luar DIY yang akan dipresentasikan secara lisan dalam bahasa Jerman oleh mahasiswa secara global. Tatap muka selanjutnya, digunakan

mahasiswa untuk mempresentasikan materi objek wisata yang menjadi tanggung jawabnya. Materi ini dibuat dalam bentuk makalah dan dipresentasikan mahasiswa secara lisan tanpa teks. Selama satu semester mahasiswa mempresentasikan makalah sebanyak dua kali, dengan materi yang berbeda yang ditentukan secara acak. Meskipun dosen hanya menggunakan tatap muka selama tiga kali pertemuan untuk membekali mahasiswa tentang materi yang akan dipresentasikan secara global, namun di luar kelas mahasiswa bebas berkonsultasi dengan dosen. Meskipun demikian, pada kenyataannya mahasiswa tidak menggunakan peluang ini dengan baik. Terbukti hanya sebagian mahasiswa yang berkonsultasi secara intensif selama menyiapkan makalah yang akan dipresentasikannya. Sebagian besar mahasiswa hanya berkonsultasi sekali sebelum mempresentasikan makalahnya.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun akademik 2002/2003, untuk matakuliah *Freier Vortrag II* hanya sepuluh persen mahasiswa yang mampu mendapat nilai A. Kebanyakan mahasiswa hanya meraih nilai C. Dari performa mahasiswa saat presentasi, terlihat kebanyakan mahasiswa merasa *nervous* saat berbicara di depan kelas. Selain itu, bahasa yang digunakan oleh mahasiswa saat mempresentasikan pidatonya terkesan sangat *text book*, dan berbeda dengan saat konsultasi. Hal ini disebabkan, mahasiswa menyadur materi yang dipresentasikan langsung dari buku acuan atau referensi yang berbahasa Jerman tanpa diolah terlebih dahulu. Cara yang dilakukan ini justru akan menyulitkan mahasiswa itu sendiri. Sistem gramatika, ungkapan-ungkapan dan kosa kata yang digunakan pada buku tersebut dimungkinkan masih asing bagi mahasiswa, sehingga kurang dipahaminya.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa ada permasalahan yang harus segera dibenahi.

Melalui penelitian ini akan diupayakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Perasaan cemas dan gugup saat presentasi dan pemanfaatan waktu konsultasi materi yang kurang dimanfaatkan mahasiswa secara efektif, akan dicoba diatasi melalui dua tindakan, yaitu teknik-teknik praktis yang perlu dikuasai mahasiswa dalam berpidato dan bimbingan intensif dalam menyiapkan materi presentasi. Langkah yang ditempuh untuk merealisasi tujuan penelitian ini adalah berdasarkan gagasan Tripp (1990: 159) yaitu membuat perencanaan (*planning*), melaksanakan kegiatan (*acting*), menemukan fakta (*fact finding*), dan menganalisis fakta (*analyzing*).

Indikator keberhasilan tindakan tersebut adalah sikap positif mahasiswa terhadap mata kuliah ini, meningkatnya motivasi, partisipasi, dan prestasi akademik mahasiswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pada saat menyiapkan makalah yang akan dipresentasikan, mahasiswa cenderung mencuplik langsung kalimat-kalimat dari buku acuan atau referensi bahasa Jerman dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi.
2. Mahasiswa kurang optimal dalam menyiapkan makalah yang akan dipresentasikan, hal ini berdampak negatif pada saat presentasi.
3. Mahasiswa selalu dihantui perasaan nervous dan rasa tidak percaya diri.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah upaya apakah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah *Freier Vortrag II*, terutama dalam hal partisipasi mahasiswa, motivasi mahasiswa, sikap yang lebih berani untuk berbicara dalam bahasa Jerman di depan umum, dan prestasi akademik mahasiswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan,
2. meningkatkan motivasi belajar mahasiswa,
3. meningkatkan sikap berani berbicara bahasa Jerman di depan umum, dan
4. meningkatkan prestasi *Freier Vortrag II*

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran *Freier Vortrag*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk mengembangkan model pembelajaran untuk mata kuliah yang lain, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

### **F. Tinjauan Pustaka**

*Feier Vortrag* adalah presentasi atau pidato dalam bahasa Jerman dengan tema pariwisata yang terdapat di segenap wilayah tanah air Indonesia, khususnya daerah-daerah yang menjadi tujuan wisata. Presentasi atau pidato dalam bahasa Jerman tersebut merupakan kegiatan berkomunikasi atau berbicara dalam bahasa Jerman.

Menurut Savignon (1972: 8) berbicara merupakan proses komunikasi lisan. Komunikasi akan terjadi jika terdapat kesepakatan mengenai arti dalam konteks bahasa antara sipembicara dengan pendengar. Kesesuaian arti dalam konteks bahasa itulah yang pada akhirnya menentukan efektif atau tidaknya suatu informasi yang disampaikan lewat komunikasi tersebut. Pembicaraan yang efektif tersebut dapat terjadi, apabila pesan yang disampaikan identik dengan pesan yang diterima (Hybel & Weaver, 1974: 3). Dengan demikian, walaupun pesan yang disampaikan itu baik dalam kaitannya dengan konteks bahasa, tetapi jika tidak dimengerti oleh penerima pesan, maka komunikasi tersebut menjadi tidak efektif. Oleh karena itu diperlukan adanya persamaan persepsi dalam berkomunikasi agar kesepakatan mengenai arti itu dapat terjadi. Beile (1983: 7) mengemukakan tiga proses dalam penguasaan keterampilan menyimak, yaitu meliputi (1) penguasaan menangkap pesan yang disampaikan oleh pembicara baik berupa penguasaan pelafalan kata maupun penguasaan intonasi, (2) melakukan identifikasi pada unsur leksikal, sintaksis, semantik dan suprasegmental dan berusaha memahami makna serta situasinya, dan (3) menyimpan semua informasi yang telah diperoleh tersebut ke dalam memori otaknya, sehingga dapat digunakan untuk mempermudah pemahamannya.

Dalam pengajaran bahasa, persamaan persepsi atau kesepakatan mengenai arti dalam konteks bahasa, baik yang menyangkut aspek linguistik maupun aspek nonlinguistik guna keberhasilan komunikasi tergantung dari tingkat kekompleksan bahan pembicaraan, tingkatan bahasa, kecepatan, keluwesan, keakuratan, kecocokan bahasan pembicaraan dengan situasi (Carrol, 1980: 31).

Begitu pentingnya prinsip kebermaknaan dalam berkomunikasi yang diterapkan pada pendekatan komunikatif ini, maka oleh Littlewood (1985: 86) dikemukakan tiga makna dalam berkomunikasi, yaitu makna linguistik, makna fungsional, dan makna sosial. Lebih lanjut Littlewood (1985: 2-5) mengatakan bahwa dalam kegiatan komunikatif itu mempunyai empat tujuan, yaitu (a) menciptakan konteks yang menunjang, (b) menetapkan praktek yang bermakna, (c) meningkatkan motivasi, dan (d) menciptakan suasana alami.

Terkait dengan rasa cemas/nervös saat mempresentasikan materi di depan umum, baik di kelas maupun di luar kelas ada beberapa strategi praktis yang dapat digunakan untuk meminimalkan rasa cemas ini. Menurut psikolog yang sekaligus sebagai praktisi *public speaking* (Pratiwi) yang memberi ceramah sebagai salah satu tindakan dalam penelitian ini, kesadaran untuk mengakui bahwa diri sendiri sedang merasa gugup atau nervös saat akan tampil di depan umum merupakan salah satu cara menghalau kegugupan yang dirasakan. Cara lain adalah mempersiapkan dengan sebaik-baiknya materi pidato dalam bahasa Jerman yang akan dipresentasikan. Menghirup udara sedalam-dalam sebelum presentasi juga merupakan teknik sederhana untuk mengatasi rasa cemas.

**G. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan peningkatan pembelajaran mata kuliah *Freier Vortrag II*?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan pembelajaran mata kuliah *Freier Vortrag II*?
3. Bagaimanakah evaluasi peningkatan pembelajaran mata kuliah *Freier Vortrag II*?
4. Sejauhmanakah keberhasilan proses pembelajaran mata kuliah *Freier Vortrag II*?

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting**

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tentang upaya peningkatan pembelajaran mata kuliah *Freier Vortrag II* dilakukan selama satu semester pada Prodi Pendidikan Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta semester gasal semester 7 (tujuh) tahun akademik 2003/2004.

2. Komunitas sasaran

Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan sebagai upaya peningkatan kualitas PBM *Freier Vortrag II*. Pada semester gasal 2003/2004 ini mata kuliah *Freier Vortrag II* diikuti 38 mahasiswa, yang terbagi dalam 2 kelas (regular sebanyak 14 mahasiswa dan nonregular sebanyak 24 mahasiswa).

3. Deskripsi Setting Penelitian

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman merupakan salah satu Prodi di FBS UNY, dan secara geografis terletak di Kabupaten Sleman. Program Studi ini memiliki sekitar 250 mahasiswa, yang berasal dari berbagai penjuru propinsi di Indonesia. Mahasiswa Program Studi ini juga memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dilihat dari kemampuan awal bahasa Jerman yang dimiliki mahasiswa, yang secara garis besar dapat



dikelompokkan menjadi 2 yaitu mahasiswa yang sudah memiliki bekal bahasa Jerman dari SMU, dan yang belum pernah belajar Bahasa Jerman sama sekali.

Telah diungkapkan di atas, bahwa mata kuliah *Freier Vortrag II* pada semester gasal tahun akademik 2003/2004 atau semester 7 diikuti oleh 39 mahasiswa yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu kelas reguler 14 mahasiswa dan kelas nonreguler sebanyak 25 mahasiswa. Dari jumlah ini, 34 mahasiswa berasal dari angkatan tahun akademik 2001/2002, sebanyak 4 mahasiswa berasal dari angkatan tahun akademik 2000/2001, dan hanya seorang berasal dari angkatan tahun akademik 1999/2000. Berikut disajikan tabelnya agar lebih mudah dipahami.

No.	Tahun Akademik	Mhs Reguler	Mhs Nonreguler
1	1999 – 2000	1	-
2	2000 – 2001	-	4
3	2001 – 2002	13	21
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>25</b>

Jadi, mayoritas yang mengikuti perkuliahan *Freier Vortrag II* ini adalah mahasiswa semester 7 (tujuh) tahun akademik 2001/2002.

Perbedaan mahasiswa yang cukup menyolok pada masing-masing kelas cukup mengagetkan. Satu-satunya faktor yang menyebabkan keadaan

ini terjadi adalah pengunduran diri mahasiswa. Sejak semester awal satu persatu mahasiswa regular angkatan akademik 2001/2002 ada yang mengundurkan diri. Pada semester 1 (satu) secara keseluruhan berjumlah 34 orang. Pada semester 7 (tujuh) saat ini hanya 18 mahasiswa. Akan tetapi yang telah mengikuti perkuliahan *Freier Vortrag II* pada semester 7 (tujuh) tahun akademik 2004/2005 berjumlah 14 mahasiswa. Sedangkan 4 mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan *Freier Vortrag II*.

Keadaan sebaliknya terjadi pada kelas nonregular semester 7 (tujuh) tahun akademik 2001/2002. Sejak semester 1 (satu) hingga semester 7 (tujuh) hanya sebanyak 10 mahasiswa saja yang mengundurkan diri. Hal ini terjadi pada semester 4 (empat) yang lalu, sehingga jumlah mahasiswa yang pada mulanya 38 orang, pada saat ini masih 28 orang. Dari jumlah ini tidak seluruhnya mengikuti perkuliahan *Freier Vortrag II*.

Pelaksanaan perkuliahan *Freier Vortrag II* semester 7 (tujuh) tahun ajaran 2003/2004 mengacu pada Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY 2002. Berdasarkan kurikulum tersebut mata kuliah *Freier Vortrag II* diberikan satu kali seminggu dengan bobot 2 SKS KKL (satuan kredit semester kuliah kerja lapangan) dengan tatap muka selama 100 menit. Namun pada kenyataannya, perkuliahan dilaksanakan lebih dari 16 kali tatap muka, tidak sesuai dengan teori tersebut di atas, bahwa melebihi dari waktu yang ditetapkan oleh kurikulum. Hal ini disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *Freier*

*Vortrag II*. Seharusnya untuk kelas nonreguler dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas nonreguler A dan B supaya tidak terjadi pebebanan kuliah sebagai akibat banyaknya mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Freier Vortrag II*. Pelaksanaan semester yang sedang berjalan saat ini perkuliahan *Freier Vortrag II* telah dilaksanakan sebanyak 22 pertemuan untuk kelas nonreguler dan 15 pertemuan untuk kelas reguler. Kedua kelas yang menjadi objek penelitian ini telah dilakukan perkuliahan sebanyak 37 pertemuan dalam kurun satu semester. Hal ini disebabkan karakteristik mata kuliah *Freier Vortrag II* berbeda dari mata kuliah bahasa Jerman yang lain. Mata kuliah *Freier Vortrag II* merupakan mata kuliah praktek yang menuntut kemampuan mahasiswa dalam berekspresi lisan dalam bahasa Jerman. Mahasiswa dituntut harus melakukan presentasi berupa pidato bebas tanpa teks dalam bahasa Jerman untuk tema pariwisata. Pidato bebas yang dimaksud dalam mata kuliah ini adalah tugas mempresentasikan makalah yang menjadi tanggung jawab mahasiswa. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut berpidato bebas tanpa teks secara mandiri sebanyak dua kali dalam satu semester. Setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama yaitu presentasi pidato bebas tanpa teks sekitar 25 s.d. 40 menit dan tanya jawab atau diskusi lebih kurang 30 menit, dengan materi-materi yang berkaitan dengan obyek pariwisata luar wilayah DIY, yang menyangkut seluruh wilayah Indonesia.

Adapun materi pidato bahasa Jerman *Freier Vortrag II* antara lain meliputi: *Geschichte Indonesiens, Land und Leute (Regional und Staat)*,

*Regierung und Politik (Staat), Sprache (Regional und Staatsprache), Ökologie (Regional und Staat), Religionen in Indonesien, Flora und Fauna (Regional und Staat), Antiquitäten (Regional und Staat), Feiertage und Feste (Regional und Staat), Medizinische Versorgung (Regional), Javanische Weisheit, Dolchmesser (Regional), Reisevorbereitung (nach Indonesien), Sukuhtempel (Legende und Geschichte), Dieng Plateau, Reis, Tee, Tabakpflanzung, Kunst (Tanz, Batik), Kultur (Regional), Jakarta und seine Umgebung, Botanischer Garten (Regional und Staat), Bromo Plateau (Legende und Geschichte), Tangkuban Prahur (Legende und Geschichte), Leichverbrennung in Bali, Bevölkerung (Regional und Staat), Wirtschaft (früher und heute), Gesundheitversorgung (Regional und Staat), Klima (Regional und Staat), Ausrüstung (Regional und Staat), Verkehrsmittel (Auto, Zug, Schiff, Flüge), Toraja Land, Toba See, Heilbringer Mann, Baustil Javas, Baustil Minangkabaus, Baustil Sulawesi, Zeitzone Indonesiens, Wertsachen (Regional und Staat).*

Berikut ini disajikan judul pidato yang dipresentasikan oleh mahasiswa, nomor mahasiswa yang membawakan pidato, dan tanggal presentasi pidato, baik mahasiswa kelas reguler maupun nonreguler.

**Judul Pidato Mahasiswa Reguler Semester 7**

<b>No.</b>	<b>Judul Pidato</b>	<b>No. Mhs</b>	<b>Tanggal</b>
1	<i>Heilbringer Mann</i>	012324002	29 – 09 – 2004
2	<i>Baustil Sulawesi</i>	012324013	29 – 09 – 2004
3	<i>Toba See</i>	992324017	06 – 10 – 2004
4	<i>Jakarta und seine Umgebung</i>	012324019	06 – 10 – 2004
5	<i>Klima (Regional und Staat)</i>	012324017	06 – 10 – 2004
6	<i>Toraja Land</i>	012324015	13 – 10 – 2004
7	<i>Kunst (Tanz, Batik)</i>	012324005	13 – 10 – 2004
8	<i>Ausrüstung (Regional und Staat)</i>	012324008	15 – 10 – 2004
9	<i>Kultur (Regional)</i>	012324021	15 – 10 – 2004
10	<i>Verkehrsmittel (Auto, Zug, Schiff, Flüge)</i>	012324011	20 – 10 – 2004
11	<i>Baustil Minangkabaus</i>	012324018	20 – 10 – 2004
12	<i>Bevölkerung (Regional und Staat)</i>	012324024	21 – 10 – 2004
13	<i>Tangkuban Prahau (Legende u. Geschichte)</i>	012324010	21 – 10 – 2004
14	<i>Dieng Plateau</i>	012324003	21 – 10 – 2004

**Judul Pidato Mahasiswa Nonreguler Semester 7**

<b>No.</b>	<b>Judul Pidato</b>	<b>No. Mhs</b>	<b>Tanggal</b>
1	<i>Dolchmesser (Regional)</i>	012324727	27 – 09 – 2004
2	<i>Sukuhempel (Legende u. Geschichte)</i>	012324731	27 – 09 – 2004
3	<i>Wertsachen (Regional und Staat)</i>	012324723	04 – 10 – 2004
4	<i>Sprache (Regional und Staatsprache)</i>	012324719	04 – 10 – 2004

5	<i>Javanische Weissheit</i>	012324720	05 – 10 – 2004
6	<i>Freiertage und Feste (Regional u. Staat)</i>	012324727	05 – 10 – 2004
7	<i>Baustil Javas</i>	012324717	05 – 10 – 2004
8	<i>Toraja Land</i>	012324714	05 – 10 – 2004
9	<i>Flora und Fauna (Regional und Staat)</i>	012324716	11 – 10 – 2004
10	<i>Geschichte Indonesiens</i>	012324704	11 – 10 – 2004
11	<i>Regierung und Politik (Staat)</i>	012324711	12 – 10 – 2004
12	<i>Toba See</i>	012324724	12 – 10 – 2004
13	<i>Kunst (Tanz, Batik)</i>	012324729	12 – 10 – 2004
14	<i>Baustil Minangkabaus</i>	012324710	12 – 10 – 2004
15	<i>Tangkuban Prahau (Legende u. Geschichte)</i>	012324706	18 – 10 – 2004
16	<i>Religionen in Indonesien</i>	002324047	18 – 10 – 2004
17	<i>Kultur (Regional)</i>	012324712	25 – 10 – 2004
18	<i>Wirtschaft (früher und heute)</i>	012324726	25 – 10 – 2004
19	<i>Bevölkerung (Regional und Staat)</i>	002324051	26 – 10 – 2004
20	<i>Klima (Regional und Staat)</i>	00234050	26 – 10 – 2004
21	<i>Reis, Tee, Tabakpflantasche</i>	012324722	02 – 11 – 2004
22	<i>Reisevorbereitung (nach Indonesien)</i>	012324721	02 – 11 – 2004
23	<i>Baustil Sulawesi</i>	012324713	02 – 11 – 2004
24	<i>Ökologie (Regional und Staat)</i>	01232471	03 – 11 – 2004
25	<i>Medizinische Versorgung (Regional)</i>	002324038	03 – 11 – 2004

Materi-materi tersebut tentang pariwisata yang ada di tanah air, yang sudah merupakan materi pokok di dunia pariwisata. Terkait dengan materi

pidato yang akan dipresentasikan, mahasiswa tidak bisa memilih sesuka hati, melainkan dipilih secara random di depan kelas. Pemilihan atau pengundian materi yang akan dipresentasikan oleh mahasiswa dilakukan satu minggu sebelum waktu presentasi. Hal ini dimaksudkan agar kesiapan mahasiswa pidato atau presentasi antara mahasiswa yang tampil pertama dengan yang terakhir memiliki peluang dan kesempatan yang sama yaitu hanya satu minggu. Setiap mahasiswa hanya memiliki kesempatan satu minggu itu, untuk mempersiapkan materi pidato bahasa Jerman, yang dilengkapi dengan media berupa gambar, chart, foto, atau *kleeping* koran menceritakan tentang objek-objek wisata yang sesuai dengan tema presentasi.

Sebelum mempresentasikan tugasnya, mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik dalam mencari sumber acuan, memilih dan memilah materi-materi presentasi, dan menyiapkan presentasi baik dari segi mental, fisik dan kebahasaan. Mengingat *Freier Vortrag II* merupakan salah satu mata kuliah keterampilan bahasa Jerman tingkat lanjut yang diproyeksikan dapat membekali mahasiswa untuk siap bekerja di sektor pariwisata sebagai pemandu (pramuwisata), maka mata kuliah ini menuntut performa tinggi atau penguasaan bahasa Jerman yang handal oleh mahasiswa selama kuliah *Freier Vortrag II*. Mahasiswa harus mempresentasikan salah satu tema pariwisata tersebut di atas dalam bahasa Jerman seperti layaknya seorang *guide* atau pemandu wisata yang menceritakan tema tersebut kepada wisatawan asing yang berbahasa Jerman (wisatawan yang berasal dari negara Jerman, Swiss,

Austria, Lichtenstein, sebagian Luxemburg, Polandia, Denmark). Mahasiswa harus menguasai komunikasi dalam bahasa Jerman secara komunikatif maupun harus berpenampilan fisik yang baik dan berpakaian yang sopan. Bahwa seorang pramuwisata dituntut tidak berambut gondrong bagi laki-laki, tidak bertato, tidak merokok saat melakukan pemanduan di hadapan tamu asing. Sedangkan bagi pramuwisata perempuan tidak memakai celana panjang. Semua harus berpenampilan yang baik dan berpakaian sopan sesuai dengan kode etik Himpunan Pramuwisata Indonesia.

Mengingat luasnya materi yang harus dipresentasikan bahkan terkadang mahasiswa sama sekali belum tahu objek wisata yang akan diulas dalam pidatonya, keseriusan dan kemandirian dalam mempersiapkan tugas presentasi sangat diperlukan mahasiswa. Namun demikian, kenyataan yang terjadi pada mata kuliah *Freier Vortrag II* tahun yang lalu dan *Freier Vortrag I* semester genap yang lalu, terlihat banyak mahasiswa kurang maksimal menggunakan waktu konsultasi yang disediakan dosen. Frekuensi konsultasi yang digunakan mahasiswa tidak lebih dari dua kali selama mempersiapkan tugas presentasi atau pidatonya, meskipun dosen telah memberikan waktu konsultasi yang tidak dibatasi frekuensinya, baik saat ada jam mata kuliah tersebut maupun di luar jam pelajaran. Dampak dari tidak digunakannya secara efektif waktu konsultasi ini, materi pidato kurang memadai dalam hal keluasan dan kedalaman materi. Dari segi performa mahasiswa saat presentasi juga masih belum optimal, gugup, belum seperti layaknya seorang



pramuwisata yang menerangkan suatu objek wisata kepada turis mancanegara. Adapun dalam hal kebahasaan, mahasiswa masih cenderung mengambil langsung ungkapan atau keterangan yang ada pada buku acuan tanpa diolah lagi dengan bahasa mereka sendiri sehingga kesannya bahasa *texbook* sangat terasa. Kesulitan mahasiswa saat presentasi semakin besar karena fasilitas kelas yang kurang mendukung, tidak semua kelas memiliki OHP, dan jumlah OHP di kantor pengajaran hanya ada satu. Mahasiswa yang telah merancang presentasinya dengan dibantu media OHP sering tidak bisa tampil maksimal sesuai rencana karena tidak tersedianya media tersebut.

Pada perkuliahan *Freier Vortrag I* maupun *Freier Vortrag II*, dosen pengampu mata kuliah ini berperan sebagai fasilitator dan konsultan. Selama kurun waktu satu semester, dosen hanya memberikan materi sebanyak tiga kali tatap muka. Selebihnya dosen berperan sebagai konsultan yang membantu mahasiswa mempersiapkan materi-materi presentasi dan sebagai fasilitator saat mahasiswa mempresentasikan pidatonya dan saat terjadi diskusi dalam bahasa Jerman dengan *audience* (dalam hal ini adalah teman sekelas). Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan simulasi kepada mahasiswa. Dosen pengampu mata kuliah *Freier Vortrag* ada 2 orang masing-masing mengampu mata kuliah *Freier Vortrag I* dan *Freier Vortrag II* dan keduanya telah memiliki lisensi pemanduan wisata Indonesia dari Dinas Pariwisata Propinsi DIY.

## **B. Prosedur Penelitian Tindakan**

### 1. Siklus penelitian

Penelitian ini berlangsung selama satu semester, yaitu dimulai pada bulan September dan diakhiri pada bulan November 2004. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus

#### a. Siklus pertama

Siklus pertama dilakukan selama tiga kali pertemuan di awal perkuliahan. Siklus ini berisi pengarahan dari dosen. Secara rinci tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

#### 1. Pertemuan Pertama

- Dosen menanyakan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat menempuh pelajaran *Freier Vortrag I* di semester yang lalu
- Dosen meminta pendapat mahasiswa tentang solusi atas permasalahan tersebut.
- Kedua hal diatas juga dimasukkan dalam angket yang diisi mahasiswa.
- Dosen menerangkan rencana dan tujuan penelitian tindakan semester ini.
- Dosen menerangkan silabi dan pembelajaran *Freier Vortrag II* semester ini.
- Dosen membagi secara random materi yang harus dipresentasikan mahasiswa pada tahap pertama.
- Dosen menerangkan tentang rencana bimbingan dosen dan mahasiswa dalam upaya memaksimalkan hasil belajar.

- Memberitugas pada mahasiswa: mencari sumber acuan dan membuat *Stichwoerter* (kronologi materi presentasi dalam bentuk kunci kata atau kalimat singkat) sesuai materi-materi yang akan dipresentasikan.

## 2. Pertemuan kedua dan ketiga

- Dosen membahas materi-materi presentasi secara global.
- Pemberian materi tentang teknik-teknik praktis dalam berpidato bahasa Jerman untuk membantu kelancaran presentasi.
- Diskusi tentang tugas yang telah dikerjakan mahasiswa (tentang *Stichwoerter*).
- Bimbingan pembuatan materi presentasi

### **b. Siklus kedua**

Siklus kedua terdiri dari dua tindakan. Tindakan pertama diarahkan pada bimbingan dan konsultasi untuk membantu mahasiswa menyiapkan materi pidato yang akan dipresentasikan. Hal ini dilakukan secara sistematis, kolektif, kolaboratif, reflektif, dan kritis. Waktu konsultasi juga akan dimanfaatkan dosen untuk memberikan sugesti agar mahasiswa tidak memiliki rasa ragu atau takut saat mempresentasikan makalahnya. Adapun tindakan kedua pada siklus ini, selain untuk meningkatkan intensitas bimbingan, juga ditujukan untuk meningkatkan sikap mahasiswa untuk berani berbicara di depan umum. Cara yang dipakai dalam tindakan ini adalah diskusi tentang teori, teknik-teknik dan strategi praktis untuk meminimalisir rasa gugup atau nervos dalam mempresentasikan makalah atau materi

mengenai obyek wisata atau berbicara di depan umum. Tindakan ini diberikan di kelas, setelah mahasiswa selesai mempresentasikan makalahnya, oleh dosen pengampu mata kuliah *Freier Vortrag II*.

Siklus ini dilaksanakan sesuai dengan hasil evaluasi siklus pertama, dan saran dari kolaborator dan mahasiswa. Secara global, hasil tindakan yang dilakukan pada siklus satu diimplementasikan pada siklus kedua ini, baik pada tindakan pertama maupun pada tindakan kedua. Hal ini sesuai dengan gagasan Tripp (1990: 159) tentang tindakan yang akan dilakukan setelah siklus pertama selesai, yaitu: merencanakan kembali (*reformulated plan*), melaksanakan dengan perubahan (*revised plan*), menemukan lebih banyak fakta (*more fact finding*), dan menganalisis kembali (*reanalyzing*).

Adapun hasil tindakan pertama pada siklus kedua dijadikan acuan untuk mengambil tindakan kedua pada siklus kedua. Bimbingan akan lebih diintensifkan khususnya bagi mahasiswa yang pada tindakan pertama siklus kedua memanfaatkan waktu bimbingan hanya sekali. Selain itu, tindakan kedua pada siklus ini adalah membekali mahasiswa pengetahuan, teknik, dan strategi tentang cara berbicara di depan umum (*public speaking*). Ceramah mengenai hal ini dibawakan oleh seorang praktisi *Public Relations* sekaligus sebagai seorang psikolog.

Jadwal Bimbingan:

Minggu II = Konsultasi bagi presenter pertemuan 4 dan 5

Minggu III = Konsultasi bagi presenter pertemuan 6 dan 7 dan seterusnya.

- Pemantauan terhadap kiproh kerja mahasiswa. Untuk keperluan ini akan disediakan kartu bimbingan yang di dalamnya meliputi isi bimbingan dan hal-hal yang sudah /perlu dikerjakan mahasiswa di rumah.

### 3. Pertemuan IV- IX (kelas reguler) & Pertemuan IV-XII (kelas non reguler)

- Presentasi materi pertama oleh mahasiswa
- Tiap minggu ( 2 kali pertemuan x 100 menit ) ada 4 mahasiswa yang melakukan presentasi.
- Diskusi (kritik dan saran) atas presentasi yang dibawakan mahasiswa.

### 4. Pertemuan X- XV (kelas reguler) & Pertemuan XIV – XXII (kelas non reguler)

- Ceramah dan tanya jawab dengan psikolog dan praktisi *public speaking*
- Presentasi materi kedua oleh mahasiswa
- Tiap minggu ( 2 kali pertemuan x 100 menit ) ada 4 mahasiswa yang melakukan presentasi.
- Diskusi (kritik dan saran) atas presentasi yang dibawakan mahasiswa Presentasi

materi kedua oleh mahasiswa

## 2. Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diaring melalui observasi, angket, wawancara dan hasil presentasi mahasiswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 5 buah, yang masing-masing digunakan menjaring data sebagai berikut.

**Angket 1** (diberikan diawal perkuliahan untuk mengetahui permasalahan)

**Jawaban pertanyaan ini sesuai dengan situasi yang Anda hadapi saat mengikuti Freier Vortrag I:**

1. Terangkan secara rinci permasalahan apa yang Anda temui saat mengikuti perkuliahan Freier Vortrag I?
2. Menurut Anda, solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut?

**Angket 2** (diberikan setelah semua mahasiswa selesai presentasi tahap pertama, untuk mengetahui kemanfaatan tindakan yang dilakukan)

**Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan situasi yang Anda rasakan setelah Anda mempresentasikan tema Anda pada Freier Vortrag II:**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang *public speaking*, *teknik-teknik praktis berpidato*, *cara mengatasi perasaan nervös*, dan *pengaturan pernafasaan*, yang sudah dilatihkan oleh psikolog/praktisi *interpreter*? Jelaskan secara rinci!
2. Bagaimana pendapat Anda tentang bimbingan yang diberikan dosen dalam menyiapkan tema presentasi yang menjadi tugas Anda untuk Freier Vortrag II?

**Angket 3** (untuk menilai presentasi tiap mahasiswa, sehingga diketahui perspektif dari diri mahasiswa)

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat Anda tentang presentasi yang sudah Anda simak, menyangkut hal-hal berikut: (a) penampilan, (b) cara berbicara, (c) isi presentasi
2. Berikan kritik dan saran untuk presenter ini.

**Angket 4** (bimbingan kepada mahasiswa)

1. Berapa kali Anda memanfaatkan program bimbingan dengan dosen dalam rangka menyiapkan presentasi *Freier Vortrag II*? Sebutkan alasan Anda?
2. Manfaat apa yang Anda dapatkan dari bimbingan tersebut?
3. Mahasiswa yang hanya melakukan bimbingan satu kali,
  - a. sebutkan alasan Anda mengapa hanya satu kali?
  - b. kendala apa yang Anda temui?
4. Dampak negatif apa yang Anda rasakan terkait dengan situasi kelas saat Anda melakukan presentasi *Freier Vortrag II*?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang manfaat yang Anda peroleh dari ceramah seorang psikolog tentang *public speaking*, *cara mengatasi perasaan nervös*, *teknik-teknik pidato di depan umum*, dan *pengaturan pernafasan*? (Jelaskan secara rinci, jika kolom tidak muat, harap ditulis di sebaiknya)

6. Apa yang perlu dikembangkan pada diri Anda terkait dengan aspek-aspek tersebut di atas?

**Angket 5** (diisi oleh mahasiswa untuk menilai temannya saat presentasi/pidato)

1. Bagaimana pendapat Anda tentang penampilan presenter ini?
2. Bagaimana penguasaan materi *Freier Vortrag II* yang telah dipresentasikan oleh presenter ini?
3. Saran-saran Anda untuk presenter ini:

Tes lisan (untuk mengukur prestasi *Freier Vortrag II*)

Contoh :

Presentasikan dalam bahasa Jerman dan gunakan media pengajaran yang sesuai untuk mempermudah penyampaian materi nomor 1 yang berjudul *Geschichte Indonesiens* pada minggu ke dua tanpa teks dan dalam waktu antara 25 - 40 menit. Setelah presentasi/pidato bahasa Jerman selesai, terdapat kurang lebih 30 menit untuk diskusi tema *Geschichte Indonesiens*. Sedang waktu sisanya digunakan untuk mengomentari penyajian presenter ini, baik dari aspek bahasa Jerman maupun penampilan di depan umum. Di samping itu, waktu sisa ini digunakan untuk memberikan saran-saran perbaikan kepada mahasiswa.

Indikator penilaian: Isi materi, tata bahasa, kelancaran, kejelasan ucap, dan performa (fisik & kesiapan mental).



### Catatan obeservasi

Selama penelitian berlangsung akan dilakukan pengamatan dan pencatatan mengenai segala hal yang terjadi dalam perkuliahan *Freier Vortrag II*. Hal-hal yang mendukung tujuan penelitian akan selalu ditingkatkan, sedangkan faktor-faktor penghambat pencapaian tujuan akan selalu dicari solusinya.

Kolaborator dalam penelitian ini adalah dosen pengampu matakuliah *Freier Vortrag I* atau *II* dan mahasiswa.

### Teknik analisa data

Teknik yang digunakan dalam analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

#### 3. Langkah penelitian

##### a. Perencanaan

1. Pada pertemuan 1-3, peneliti melakukan observasi dan penyebaran angket untuk mengidentifikasi masalah yang muncul
2. Memilih masalah penelitian yang muncul terbanyak dari angket yang ditulis mahasiswa, dan dari observasi yang dilakukan. Masalah-masalah yang dipilih adalah yang kemungkinan besar dapat dicarikan solusinya.
3. Merancang pemecahan masalah dengan melibatkan dosen pengampu yang lain dan mahasiswa.

b. Tindakan

Pemecahan masalah yang telah direncanakan dilaksanakan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan dan konsultasi intensif pada dosen terkait dengan persiapan presentasi makalah pertama yang menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa.
2. Ceramah dan tanya jawab oleh psikolog dan pratisi *public speaking*, sebagai upaya menambah wawasan mahasiswa tentang teori dan teknik praktis untuk meminimalkan rasa nervos saat berbicara di depan umum.
3. Bimbingan dan konsultasi intensif pada dosen terkait dengan persiapan presentasi makalah kedua yang menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa

c. Observasi

Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kelancaran proses tindakan yang diambil, akibat tindakan dan hasil dari tindakan tersebut. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tindakan yang dilakukan mendukung tercapainya tujuan penelitian.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan semua pihak yang terlibat untuk mengevaluasi proses yang terjadi, masalah yang masih muncul, hasil tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

e. Indikator keberhasilan tindakan

Keberhasilan penelitian ini akan dilihat dari dua jenis indicator, yaitu indicator keberhasilan proses dan indicator keberhasilan tindakan. Indikator keberhasilan proses tindakan antara lain (1) sikap mahasiswa terhadap perkuliahan (2) motivasi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan (3) partipasi mahasiswa dalam perkuliahan.

Adapun indicator keberhasilan tindakan dapat dilihat antara lain dari (1) kesadaran mahasiswa akan manfaat konsultasi dan meningkatnya frekuensi konsultasi (2) kesiapan mahasiswa dalam presentasi baik kesiapan fisis, mental dan materi (3) kesan positif mahasiswa tentang upaya-upaya meminimalkan ketidakpercayaan diri, cara menghilangkan perasaan nervös, mengurangi perasaan grogi atau demam panggung saat pidato bahasa Jerman di depan kelas. Semua materi yang terkait dengan aspek psikologi ini disampaikan oleh psikolog yang sekaligus sebagai praktisi *public speaking*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan**

##### **1. Perencanaan**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dijangkit melalui observasi, angket, wawancara, dan hasil presentasi mahasiswa. Dari hasil observasi, wawancara, dan angket yang disebarkan kepada mahasiswa pada awal kuliah diketahui beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat mengikuti kuliah *Freier Vortrag* I di semester kemarin. Permasalahan yang banyak dihadapi mahasiswa adalah yang berkaitan dengan persiapan materi presentasi, mengolah dan menyajikan materi presentasi dalam bahasa Jerman, dan rasa gugup dan grogi saat presentasi.

Dalam hal persiapan materi yang akan dipresentasikan, masalah muncul karena mahasiswa belum mengenal obyek wisata yang harus diulas saat presentasi. Selain itu, mahasiswa juga belum memiliki referensi yang memadai tentang obyek wisata tersebut baik yang dikemas dalam bahasa Indonesia maupun Jerman, yang dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan makalah yang akan dipresentasikan. Permasalahan yang berkaitan dengan mengolah dan menyajikan materi muncul karena mahasiswa kurang mau berusaha memformulasikan ide melalui kalimat-kalimat sederhana, hasil kerja mahasiswa sendiri. Sebaliknya, mahasiswa

lebih suka menyadur langsung ungkapan dan kalimat-kalimat yang ditemuinya di buku acuan, sementara sistem pengungkapan yang dipakai dalam buku acuan bisa jadi belum sepenuhnya dikuasai oleh mahasiswa, baik dari segi kosa kata, gramatika, maupun ungkapan yang dipakai. Seperti diketahui, bahasa buku cenderung memakai kosa kata yang bukan dari jenis kosa kata yang dipakai dalam keseharian, yang selama ini dikenal mahasiswa. Hal yang sama terjadi pula pada ungkapan dan gramatika yang dipakai, yang cenderung lebih kompleks, sehingga membutuhkan ketelitian dan penguasaan yang cukup tinggi untuk memahaminya. Bahasa yang terkesan textbook yang diambil mahasiswa langsung dari buku ini yang justru menyulitkan mahasiswa saat presentasi, karena kosa kata, sistem gramatika, maupun ungkapan yang dipakai belum familier bagi mahasiswa.

Masalah yang berkaitan dengan performa mahasiswa yang merasa grogi atau nervous saat presentasi diakui oleh mahasiswa antara lain karena kurang persiapan dan belum terbiasa berbicara di depan umum, meskipun di depan teman sekelas sendiri. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak tampil percaya diri. Pada kenyataannya, hampir semua mahasiswa saat presentasi terlihat grogi, bicara tersendat-sendat, nafas terengah-engah, dan body language tidak terkontrol.

Dari angket dan diskusi dengan mahasiswa diketahui saran-saran yang dapat dijadikan masukan dalam mengatasi masalah-masalah di atas.

Sebagian besar mahasiswa menyarankan waktu konsultasi dengan dosen untuk mempersiapkan makalah yang akan dipresentasikan diperbanyak. Selain itu, banyak pula mahasiswa yang menuliskan dalam angket tentang perlunya pengetahuan dan teknik dan strategi praktis untuk menghalau rasa gugup saat berbicara di depan umum.

## **2. Tindakan**

### **a. Tindakan pertama**

Tindakan pertama yang dilakukan adalah pengarahan oleh dosen, yang berlangsung pada pertemuan I, II, dan III. Tindakan ini merupakan siklus pertama dari penelitian ini.

### **b. Tindakan kedua (tindakan pertama pada siklus kedua)**

Dari diskusi yang dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah *Freier Vortrag I* dan mahasiswa sebagai kolaborator, tindakan pertama yang akan dilakukan dalam siklus kedua penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa melakukan konsultasi I dengan dosen pengampu mata kuliah *Freier Vortrag II* untuk menemukan buku acuan, mengolah poin-poin materi yang akan dipresentasikan. Hal ini perlu dilakukan agar diperoleh keruntutan dan kelengkapan materi yang akan dipresentasikan. Pada dasarnya konsultasi tidak terbatas pada materi

presentasi, namun termasuk juga mengenai media yang bisa digunakan sebagai media pendukung presentasi. Waktu berkonsultasi dapat pula digunakan oleh dosen untuk memberi sugesti dan nasehat sebagai penguat mental mahasiswa. Melalui cara ini diharapkan menimbulkan keberanian ada diri mahasiswa untuk tampil di depan umum.

- 2) Setelah konsultasi I, mahasiswa membuat makalah yang akan dipresentasikan di rumah dalam bentuk ketikan.
- 3) Makalah yang sudah dikerjakan di rumah dikonsultasikan kembali pada dosen. Dosen mengoreksi makalah tersebut, baik dalam hal kebahasaan maupunproporsionalisasimateri presentasi. Dosen juga memberikan saran mengenai media yang perlu dipersiapkan mahasiswa saat presentasi.. Jika diperlukan, mahasiswa dapat berkonsultasi berkali-kali sebelum mahasiswa maju untuk presentasi.
- 4) Sehari sebelum presentasi, mahasiswa perlu menyerahkan makalah yang siap dipresentasikan.
- 5) Mahasiswa mempresentasikan makalah mengenai salah satu objek wisata di Indonesia, di luar wilayah DIY. Setelah presentasi selesai, audience diberi kesempatan bertanya, memberi saran, atau menanggapi maakalah yang dipresentasikan.

- 6) Dosen memberi masukan mengenai makalah yang dipresentasikan, presentasi yang dilakukan, dan cara mahasiswa menanggapi pertanyaan dari audience. Selain dosen, audience juga diberi kesempatan memberi penilaian dan saran kepada presenter melalui angket. Presenter juga diberi angket sebagai refleksi atas unjuk kerja yang dilakukan

c. Tindakan ketiga ( tindakan kedua pada siklus kedua)

Pada prinsipnya poin-poin yang dilakukan pada tindakan pertama pada siklus kedua, juga dilakukan pada tindakan kedua pada siklus kedua. Pada tindakan pertama pada siklus kedua, sikap nervos saat presentasi makalah masih muncul hampir pada semua mahasiswa. Oleh karena itu, pada pada tahap ini, diadakan kegiatan ceramah dan tanya jawab oleh psikolog dan praktisi *public speaking*. Melalui kegiatan ini mahasiswa diberi tambahan pengetahuan dan teknik praktis mengusir nervos saat berbicara di depan umum.

### 3. Observasi

Selama tindakan pertama pada siklus kedua berlangsung selalu dilakukan observasi tentang segala hal yang terjadi terkait dengan



tindakan. Dari hasil observasi mengenai frekuensi konsultasi, belum semua mahasiswa menggunakan waktu konsultasi dengan maksimal. Hal ini terbukti adan 9 mahasiswa yang tidak melakukan konsultasi sebelum mahasiswa tersebut tampil di depan kelas untuk mempresentasikan temanya, sehingga mahasiswa yang telah melakukan konsultasi sebelum tampilan di depan kelas sebanyak 29 orang.

Sedangkan pada tindakan kedua siklus kedua, seluruh mahasiswa telah melakukan konsultasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut. Mahasiswa berkonsultasi sekali sebanyak 38 atau 100%. Mahasiswa yang telah berkonsultasi dua kali sebanyak 29 orang (76%), mahasiswa yang menggunakan kesempatan berkonsultasi sebanyak tiga kali berjumlah 6 orang (16%), serta yang menggunakan waktu konsultasi secara maksimal sebanyak empat kali berjumlah 3 mahasiswa (8%) saja.

#### **4. Refleksi**

Tindakan pertama yang dilakukan pada siklus kedua kurang dilakukan mahasiswa secara optimal, terutama dalam memanfaatkan waktu konsultasi, sehingga hasil presentasi kurang bagus untuk 9 mahasiswa (24%).

Melalui wawancara dengan para mahasiswa yang terutama hanya sekali, disepakati bahwa mereka akan menggunakan waktu konsultasi dengan lebih baik. Para mahasiswa ini juga menyadari bahwa frekuensi dalam berkonsultasi dengan dosen sangat membantu mahasiswa saat tampil presentasi. Ini terbukti pada mahasiswa yang berkonsultasi lebih dari dua kali, memperoleh penilaian yang sangat bagus dari teman-teman sekelas. Sebaliknya, mahasiswa yang hanya berkonsultasi sekali memperoleh penilaian yang kurang bagus dari teman sekelas. Mengingat pentingnya langkah konsultasi ini, maka tindakan pada siklus yang pertama akan dilaksanakan juga pada siklus pertama hanya berkonsultasi sekali karena rasa segan dan enggan, diberi waktu dengan terjadwal.

Pada tindakan kedua siklus kedua juga akan didatangkan praktisi public relation dan public speaking, yang diharapkan dapat memberi pengetahuan dan teknik dan strategi praktis dalam menghalau rasa gugup/nervös saat melakukan presentasi di depan umum. Teknik-teknik tersebut antara lain tentang apa yang harus dilakukan agar presentasi di depan umum lancar, bagaimana saat bicara di depan umum.

Hasil dari tindakan kedua pada siklus kedua ini lebih memuaskan. Semua mahasiswa memiliki kesadaran tentang pentingnya melakukan konsultasi sebelum pidato bahasa Jerman dilakukan. Hal ini diketahui dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa. Mereka memiliki frekuensi konsultasi sekali sebanyak berjumlah 100%. Sedangkan yang melakukan dua kali konsultasi sebanyak 76%, dan yang melakukan konsultasi sebanyak tiga kali 16% serta konsultasi sebanyak empat kali 8%. Hal ini berdampak positif terhadap kesiapan mereka untuk melakukan presentasi yang kedua. Hampir semua mahasiswa (97%) memiliki performa fisik yang baik/rapi, lancar berbicara dan rasa percaya diri muncul dan *body language* lebih harmonis dan terarah karena sesuai dengan tema yang diceriterakan. Partisipasi mahasiswa dari segi kehadiran semakin baik, demikian juga dalam diskusi dengan menggunakan bahasa Jerman. Hampir semua mahasiswa pernah mengajukan pertanyaan dalam sebuah diskusi dalam bahasa Jerman tentang tema pariwisata yang dilakukan saat seorang mahasiswa selesai presentasi. Motivasi mahasiswa untuk tampil lebih sempurna juga nampak dalam penggunaan media yang semakin beragam dan lengkap. Mengenai pengetahuan dan teknik dan strategi praktis yang diberikan praktisi Public Relations dan public speaking, sikap positif ditunjukkan mahasiswa melalui angket dan saat diskusi dengan praktisi ini.

## **B. Pembahasan**

Hasil evaluasi yang dilaksanakan setelah dilakukan tindakan baik pada siklus pertama maupun siklus kedua, menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan *Freier Vortrag II* berhasil dengan baik. Dari segi nilai, yang memperoleh nilai C sebanyak 26%, mahasiswa mendapat nilai B sebanyak 50%, dan mahasiswa mendapat nilai A sebanyak 24%

.Dari segi proses, terlihat sikap positif, motivasi dan partisipasi mahasiswa sangat menghemat dari waktu ke waktu. Sikap positif dalam menyadari arti penting konsultasi dalam rangka menyiapkan makalah presentasi cukup bagus. Selain itu, semua mahasiswa pada siklus kedua memanfaatkan waktu konsultasi lebih dari dua kali. Berikut beberapa refleksi yang ditulis mahasiswa dalam angket adalah sebagai berikut. Mahasiswa yang melakukan konsultasi sekali, tanggapan positif atas penelitian tindakan ini berupa: layanan positif dari dosen pengampu mata kuliah *Freier Vortrag II* berupa bimbingan intensif sehingga kekurangpenguasaan materi sebagai akibat dari terbatasnya buku-buku referensi yang dimiliki mahasiswa dapat diatasi dengan cara melakukan konsultasi. Mahasiswa yang melakukan konsultasi dua kali, memiliki sikap positif seperti yang dituliskan dalam angket bimbingan. Mereka mengatakan bahwa semakin banyak bimbingan dengan dosen dilakukan oleh mahasiswa maka semakin bertambah pengetahuan dan wawasan mengenai tema pariwisata. Dengan demikian, rasa percaya diri semakin meningkat, rasa grogi sebelum tampil di depan kelas semakin berkurang, serta penguasaan materi ditinjau

dari aspek kebahasa Jermanan menjadi bervariasi dengan menggunakan istilah-istilah yang lazim digunakan dalam dunia pariwisata. Kekurangtahuan istilah yang tadinya dimiliki mahasiswa menjadi berkurang karena mahasiswa menjadi menguasai materi pemanduan, sehingga ungkapan-ungkapan umum yang lazim digunakan oleh orang Jerman ketika berkunjung ke objek wisata di Indonesia dapat dipraktikkan melalui simulasi pemanduwisataan ini. Bahkan untuk mahasiswa yang melakukan konsultasi lebih dari dua kali mengatakan bahwa cakrawala pengetahuan kebudayaan Jerman terbuka semakin lebih dan mahasiswa semakin lebih mengerti dan menguasainya. Di samping itu, penguasaan ungkapan bahasa Jerman (*Redewendung, Stilwörter, Stichwörter*) lebih dikuasai, dan teknik menguasai diri dapat dipraktikkan dengan sempurna.

Motivasi untuk mengerjakan tugas presentasi dengan baik juga dapat dilihat dari kesiapan yang dilakukan mahasiswa baik dari segi keterampilan bicara bahasa Jerman maupun media yang digunakan. Kehadiran mahasiswa di kelas pada siklus kedua 100%, terjadi peningkatan 10% dibanding pada siklus pertama.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah presentasi atau pidato, salah satunya adalah penguasaan akan materi yang akan dipresentasikan, baik dari segi topik pembicaraan maupun aspek kebahasaan. Dengan penguasaan materi yang memadai, seorang presenter/orator tidak akan kebingungan mencari tema atau bahan pembicaraan yang akan dipresentasikan. Hal lain yang tidak boleh dianggap enteng adalah kesiapan mental. Kesiapan mental ini akan memunculkan keberanian untuk menghadapi segala situasi yang terjadi. Dengan keberanian yang muncul ini, seorang

presenter/orator tidak akan canggung atau nervous saat membawakan makalahnya. Dengan kesiapan materi dan mental aura percaya diri akan muncul.

Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, baik pada siklus pertama maupun kedua, berhasil meningkatkan pembelajaran *Freier Vortrag II* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY. Kesadaran mahasiswa untuk berkonsultasi dengan dosen dalam mempersiapkan makalah yang akan dipresentasikan, merupakan salah satu point penting dalam menciptakan keberhasilan melaksanakan tugas presentasi/pidato yang menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa. Hasil pemerolehan nilai mata kuliah *Freier Vortrag* untuk kelas reguler bagus. Semua mahasiswa berhasil lulus. 21% mahasiswa mendapatkan nilai A, sebanyak 58% memperoleh nilai B, dan sebanyak 21% memperoleh nilai C.

Adapun untuk kelas nonreguler masih ada mahasiswa yang belum berhasil lulus, namun jumlahnya terhitung rendah, hanya satu mahasiswa. Untuk kelas nonreguler ini, sebanyak 25% mahasiswa memperoleh nilai A, dan sebanyak 46% memperoleh nilai B, serta sebanyak 29% memperoleh nilai C.

Selain dari prestasi yang meningkat, dibandingkan dengan hasil untuk mata kuliah *Freier Vortrag I* semester lalu dan *Freier Vortrag II* tahun lalu, antusiasme mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan juga menjadi bukti keberhasilan penelitian tindakan ini. Tindakan penelitian yang selalu melibatkan mahasiswa sejak awal, baik dalam mencari solusi atas masalah yang muncul, keterlibatan dalam diskusi dan memberikan saran, kritik, dan penilaian terhadap diri

sendiri dan teman setelah melakukan presentasi, nampaknya menimbulkan rasa tanggung jawab untuk selalu ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik secara umum maupun yang menyangkut tugas individu.

Salah satu tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu memberikan penilaian, saran, dan kritik kepada diri sendiri dan teman sekelas, diakui oleh mahasiswa merupakan cara baru yang diterapkan dalam suatu pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Dalam kegiatan ini mahasiswa merasa diberi kesempatan bagus untuk memahami kelebihan dan kelemahan diri sendiri. Kritik dan saran yang diberikan teman menjadi masukan yang bermakna untuk meningkatkan kualitas diri dan kemajuan di masa mendatang. Masukan dari teman sekelas tersebut justru memompa semangat untuk melakukan tugas presentasi berikutnya dengan lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan lebih lengkapnya media yang digunakan oleh semua mahasiswa sebagai media pendukung presentasi, sehingga presentasi menjadi lebih menarik. Selain itu, pada siklus kedua terlihat kepercayaan diri mahasiswa meningkat. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang masih nampak grogi saat mempresentasikan makalahnya.

Tindakan-tindakan dalam penelitian ini, yang terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran *Freier Vortrag II*, diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lain, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian tindakan yang secara global ingin meningkatkan kualitas pembelajaran *Freier Vortrag II* pada semester gasal tahun akademik 2003/2004 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY berhasil dicapai. Keberhasilan ini dapat dilihat dari segi proses pembelajaran dan produk atau prestasi yang diperoleh mahasiswa untuk mata kuliah ini.

Dari segi proses, tindakan-tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mampu menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar *Freier Vortrag II*. Tindakan-tindakan penelitian yang sejak awal melibatkan mahasiswa, baik dalam mencari solusi atas permasalahan yang muncul, memberikan penilaian, kritik, dan saran terhadap diri sendiri dan teman sekelas, maupun dalam partisipasi tahap-tahap pembelajaran yang lain, menumbuhkan motivasi dan gairah untuk meningkatkan tugas presentasi dengan lebih sempurna melalui kelengkapan media dan kesiapan saat presentasi. Hal ini tercipta, salah satunya karena kesadaran yang tumbuh dalam diri mahasiswa tentang manfaat konsultasi selama proses penyiapan makalah yang akan dipresentasikan.

Adapun dari segi prestasi yang diraih mahasiswa terjadi peningkatan, dibandingkan dengan pemerolehan nilai pada semester lalu, seperti terlihat sebagai berikut. Peningkatan nilai terjadi pada tahun 2004 ini. Jika dibandingkan dengan



nilai *Freier Vortrag II* tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2003 mahasiswa yang memperoleh nilai A pada tahun 2003 sebanyak 16% dan pada tahun 2004 sebanyak 24% sehingga peningkatan dilihat dari pemeroleh nilai sebanyak 8%. Mahasiswa yang mendapat nilai B tahun 2003 sebanyak 37% dan tahun 2004 sebanyak 50% sehingga terjadi peningkatan sebesar 13%. Sedangkan yang mendapat nilai C tahun 2003 sebanyak 47% dan tahun 2004 sebanyak 26% sehingga terjadi peningkatan sebesar 21%. Terjadinya peningkatan tidak hanya pada proses penyadaran mahasiswa untuk mempersiapkan materi kebahasaan yang akan dipresentasikan dan kesadaran diri akan arti pentingnya belajar mandiri, melainkan juga secara psikologis mahasiswa mampu menghilangkan perasaan stress, dan rasa tidak percaya diri yang menghinggapai perasaan mahasiswa sebelum mahasiswa pidato bahasa Jerman di depan kelas. Kecuali itu, peningkatan juga terjadi pada pemerolehan nilai pada mata kuliah *Freier Vortrag II* ini.

## **B. Saran**

Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, beserta tahapan-tahapan yang dilakukan, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran *Freier Vortrag II*. Hal ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran, meskipun sederhana. Model pembelajaran yang sederhana ini dapat dijadikan inspirasi untuk mengembangkan pembelajaran untuk mata kuliah lain, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

Di masa mendatang, penelitianpenelitian serupa perlu dilakukan sebagai terobosan untuk menemukan model-model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran suatu mata kuliah.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Penyusunan Proposal dalam Penelitian Kelas (CAR)*. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Carson, Terry. 1990. *What Kind of Knowing is Critical Action Research. Theory into Practice*. Columbus: The Ohio State University.
- Mc Cutchen, Gail and Jung, Burga. 1990. *Alternative Perspective on Action Research, Theory into Practice*. Columbus: The Ohio State University.
- Oberg, Antoinette A. And Mc Cutchen, Gail. 1990. *Teacher as Researcher, Theory into Practice*. Columbus: The Ohio State University.
- Sukanto, dkk. 1995. *Pedoman Penelitian*. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Utomo, Tjipto. 1991. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gransindo.

## BIODATA KETUA TIM

### A. Identitas

1. Nama dan Gelar : **Drs. Sulis Triyono, M.Pd.**
2. N I P : 131568310
3. Pangkat/Golongan/Ruang: Penata Tk. I/III/d
4. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
5. Bidang Ilmu/Mata Kuliah: Pengajaran Bahasa Jerman/*Freier Vortrag I dan II*
6. Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa Asing/Pend. Bahasa Jerman
7. Fakultas/Universitas : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
8. Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 550843 Psw. 14  
Telp. (0274) 586168 Psw 254, 236, 275  
Faksimili (0274) 548207  
Email: [sulis@fbs-uny.org](mailto:sulis@fbs-uny.org)  
[sulis@uny.ac.id](mailto:sulis@uny.ac.id)

### B. Training, Short Visit, dan sejenisnya

1. *Sprachkurs Mittelstufe II* di GI Rothenburg ob der Tauber, Jerman 1987
2. Program *Sandwich S2* di Katholische Universität Eichstätt, Bayern, Jerman (1 Semester) 1992
3. *Fortbildungslehrgang* Didaktik Metodik Goethe Institut München, Jerman 1993
4. Program *Sandwich Pra S3* Linguistik di JW von Goethe Universität Frankfurt/Main di Jerman (1 Semester) 1999/2000
5. Menyelesaikan Matrikulasi Program S3 Linguistik di UGM 2002

### C. Membuat karya ilmiah/penelitian 3 tahun terakhir dan dipublikasikan.

1. Pelayanan Jasa Pemanduan Wisata bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY di Objek Wisata DIY dan Sekitarnya (Memberikan Ceramah pada Seminar Nasional PPPM Dikti di Jakarta, Tahun 2001).

2. Bahasa dan Masyarakat Tuter dalam Pluralisme Budaya (Memberikan Ceramah pada Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis UNY ke 37 di FBS, Tahun 2001).
3. Determinasi Domain Kognitif terhadap Keterampilan Membaca (Jurnal Penelitian *LITERA*, 2002).
4. Taksonomi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Asing (Jurnal Ilmiah *DIKSI*, 2002).
5. Peningkatan Kemampuan *Freier Vortrag* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Penelitian 2002).
6. Pendapat Mahasiswa Baru tentang Prospek Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Penelitian 2002).
7. Morfofonemik Morfem Afiks {*Men-*} dengan Bentuk Dasar Serapan (Jurnal Penelitian *LITERA*, 2003).
8. Satuan Lingual Penanda Gender (Jurnal FIB UGM, 2003).
9. Sumbangan Pendekatan Komunikatif pada Pengajaran Bahasa Asing Berbasis Kompetensi (Memberikan Ceramah pada Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis UNY ke 39 di FBS, Tahun 2003).

Yogyakarta, 4 Januari 2005

Yang membuat,

Drs. Sulis Triyono, M.Pd.

## BIODATA ANGGOTA PENELITI

### A. Identitas

- |                          |  |  |
|--------------------------|--|--|
| 1. Nama                  | : Dra. Wening Sahayu, M.Pd.                  |  |
| 2. N I P                 | : 131 808 346                                |  |
| 3. Pangkat               | : Penata/III/c                               |  |
| 4. Jabatan               | : Lektor                                     |  |
| 5. Bidang Keahlian       | : - Pengajaran Bahasa Jerman<br>- Linguistik |  |
| 6. Jurusan/Program Studi | : Pend. Bahasa Asing/Pend. Bahasa Jerman     |  |
| 7. Fakultas/Universitas  | : FBS Universitas Negeri Yogyakarta          |  |
| 8. Alamat Kantor         | : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281       |  |
|                          | Telp. (0274) 550843 Psw. 14                  |  |
|                          | Telp. (0274) 586168 Psw 254, 236, 275        |  |
|                          | Faksimili (0274) 548207                      |  |
|                          | Email: weningsahayu@fbs-uny.org              |  |

### B. Training, Short Visit, Matrikulasi dan sejenisnya

- |   |       |
|---|-------|
| 1. Sprachkurs Mittelstufe II di GI Mannheim, Jerman   | 1990  |
| 2. Program Sandwich S2 di Katholische Universität Eichstätt, Jerman (1 Semester)            | 1992  |
| 3. Fortbildungslehrgang Goethe Institut München Didaktik Methodik                           | 1993  |
| 4. Program Sandwich Pra S3 di JW von Goethe Universität Frankfurt/Main, Jerman (1 Semester) | 99/00 |
| 5. Menyelesaikan Matrikulasi Bidang Linguistik Program S3 di UGM                            | 2002  |

### C. Kegiatan penulisan karya ilmiah/penelitian 3 tahun terakhir

1. Program Magang Kewirausahaan bagi Pengrajin Tas dan Placemate di Desa Argomulyo, Kecamatan Pengasih Kab. Kulonprogo (2001).
2. Program Magang Kewirausahaan untuk Jasa Pemandu Wisata di Objek Wisata DIY dan Sekitarnya (2001).

3. *Neuregelung der deutschen Rechtschreibung* disajikan pada Seminar Himpunan Pramuwisata Indonesia bagi para Pemandu Wisata Bahasa Jerman Daerah Istimewa Yogyakarta (2001).
4. Pelayanan Jasa Pemanduan Wisata bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman melalui Program Magang Kewirausahaan sebagai Pramuwisata di Objek Wisata DIY dan sekitarnya (Seminar Nasional di Jakarta, PPPM Ditjen Dikti 2001).
5. Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Bahasa Jerman Tingkat Dasar untuk Pemandu Wisata di Monumen Yogya Kembali (2002).
6. Pelatihan Komunikasi Bahasa Jerman di Monumen Yogya Kembali (2003).
7. Pelatihan Penyusunan Silabi dan Satuan Pelajaran Bahasa Jerman Berbasis Kompetensi bagi Guru Bahasa Jerman di SMU 2 Wonosari (2004).

Yogyakarta, 4 Januari 2005

Yang membuat,

Dra. Wening Sahayu, M.Pd.

# LAMPIRAN



**Angket I Research Base Teaching**

(Diberikan diawal perkuliahan untuk mengetahui permasalahan)

**Jawaban pertanyaan ini sesuai dengan situasi yang Anda hadapi saat mengikuti Freier Vortrag I:**

1. Terangkan secara rinci permasalahan apa yang Anda temui saat mengikuti perkuliahan Freier Vortrag I?

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_
8. \_\_\_\_\_
9. \_\_\_\_\_

2. Menurut Anda, solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut?

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_
8. \_\_\_\_\_
9. \_\_\_\_\_

Nama: \_\_\_\_\_

NIP: \_\_\_\_\_

**ANGKET BIMBINGAN – PENELITIAN RBT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Berapa kali Anda memanfaatkan program bimbingan dengan dosen dalam rangka menyiapkan presentasi *Freier Vortrag* II? Sebutkan alasan Anda?

---

---

2. Manfaat apa yang Anda dapatkan dari bimbingan tersebut?

---

---

3. Mahasiswa yang hanya melakukan bimbingan satu kali,  
a. sebutkan alasan Anda mengapa hanya satu kali?

---

---

- b. kendala apa yang Anda temui?

---

---

4. Dampak negatif apa yang Anda rasakan terkait dengan situasi kelas saat Anda melakukan presentasi *Freier Vortrag* II?

---

---

5. Bagaimana pendapat Anda tentang manfaat yang Anda peroleh dari ceramah seorang psikolog tentang *public speaking*, *cara mengatasi perasaan nervös*, *teknik-teknik pidato di depan umum*, dan *pengaturan pernafasan*? (Jelaskan secara rinci, jika kolom tidak muat, harap ditulis di sebaiknya)

---

---

6. Apa yang perlu dikembangkan pada diri Anda terkait dengan aspek-aspek tersebut di atas?

---

---

**JADWAL KONSULTASI *FREIER VORTRAG* II  
RESEARCH BASE TEACHING PRODI PEND BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

N a m a : \_\_\_\_\_

No. Induk Mhs : \_\_\_\_\_

Hari/tanggal : \_\_\_\_\_

Materi konsultasi :

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Konsultasi ke : \_\_\_\_\_

Yogyakarta, September 2004

Mahasiswa,

\_\_\_\_\_

**PENELITIAN RBT – FREIER VORTRAG II – BAHASA JERMAN FBS UNY**

No.	Komponen Penilaian	Nilai									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Cara Bicara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Isi Materi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

4. Bagaimana pendapat Anda tentang penampilan presenter ini?

---



---

5. Bagaimana penguasaan materi *Freier Vortrag II* yang telah dipresentasikan oleh presenter ini?

---



---

6. Saran-saran Anda untuk presenter ini:

---



---

**Catatan:**

1. Persiapan = cara dan teknik – media yang digunakan.
2. Cara Bicara = lancar, jelas, dan mudah dimengerti – tidak lancar dan sulit dipahami.
3. Isi Materi = lengkap mencakup seluruh substansi isi – agak lengkap tetapi sederhana penyajiannya – tidak lengkap atau masih kurang.

**FORMAT PEMANTAUAN KEGIATAN  
PENELITIAN RESEARCH BASED TEACHING**

1. Setting Penelitian :
2. Ketua Penelitian : Sulis Triyono, M.Pd.
3. Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Pembelajaran Mata Kuliah *Freier Vortrag II*
4. Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
5. a. Lokasi Penelitian :
- b. Nama/alamat :
6. Cara Pemantauan : Tinjauan Lapangan/Lab./Wawancara  
Lain-lain sebutkan \_\_\_\_
7. Pelaksanaan Penelitian : Sesuai/Tidak sesuai dengan rencana
  - a. Tanggal Mulai : 7 September 2004
  - b. Tanggal Selesai :
8. Peranan Lembaga Penelitian
  - a. Seleksi usul/Proposal Penelitian : Ya/Tidak
  - b. Menyelenggarakan Seminar : Ya/Tidak
  - c. Memantau Pelaksanaan Penelitian : Ya/Tidak
  - d. Menyelenggarakan Seminar Hasil Penelitian : Ya/Tidak
  - e. Mengirim Laporan Penelitian : Ya/Tidak
  - f. Meminta Artikel Ilmiah untuk Publikasi : Ya/Tidak
  - g. Memberikan Pelayanan lainnya, sebutkan :
9. Keterkaitan Penelitian dengan Program Pendidikan: Jumlah 38 mahasiswa
10. pelaksanaan penelitian adalah